

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian tentang peran fasilitator pendamping PKH dalam implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) sudah cukup baik. Pendamping PKH sudah berperan aktif dalam implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Natanage Timur, Kecamatan Boawae, Kabupaten Nagekeo. Hal ini dapat diukur dari beberapa aspek diantaranya:

##### **6.1.1 Narasumber Untuk Masyarakat**

Narasumber untuk masyarakat ini terdiri atas memiliki pengetahuan mengenai PKH, memberikan Informasi standar dan sasaran kebijakan PKH, dan memberikan dorongan atau motivasi kepada KPM. Tahap ini menjelaskan bahwa seseorang layak dikatakan pendamping PKH harus memiliki pengetahuan yang luas mengenai PKH sehingga dapat memberikan informasi yang benar dan terpercaya kepada KPM.

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui sebelum turun ke masyarakat menjadi seorang pendamping PKH, pendamping PKH terlebih dahulu dibimbing dan dilatih untuk dapat memberikan informasi yang jelas dan melakukan pendamping kepada KPM dengan benar dan tepat. Sedangkan dalam memberikan dorongan atau motivasi kepada KPM PKH, peran pendamping PKH masih kurang karena KPM PKH masih belum ada kesadaran untuk keluar dari keluarga miskin dengan cara membuat suatu usaha atau semacamnya.

### **6.1.2 Pelatih masyarakat**

Pelatih masyarakat ini terdiri atas pertemuan awal dan validasi, dan pembimbingan. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa adanya pertemuan awal berupa sosialisasi kepada KPM PKH, dalam pertemuan awal itu pendamping PKH menjelaskan tentang pelaksanaan PKH, komitmen KPM PKH, dan membicarakan kapan akan dilakukan pertemuan lagi. Selain itu adanya validasi untuk mengetahui KPM mana saja yang layak menerima bantuan dan adanya pembuatan KKS untuk KPM baru. Pendampingan yang dilakukan dengan cara pertemuan P2K2, tapi pertemuan ini belum berjalan dengan baik karena pertemuan itu tidak dilakukan tiap bulan sekali.

### **6.1.3 Mediator masyarakat**

Mediator masyarakat ini terdiri dari mampu menyelesaikan masalah dan mampu memberi solusi. Dalam menyelesaikan masalah dan mampu memberi jawaban atau solusi kepada KPM masih kurang baik dimana pendamping PKH lamban dalam menangani dan melayani keluhan masyarakat. Solusi yang dibuat cukup membantu menangani masalah yang dihadapi masyarakat.

## **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti dapat memberi saran dan rekomendasi mengenai Peran Fasilitator Pendamping PKH dalam Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Natanage Timur Kecamatan Boawae Kabupaten Nagekeo sebagai berikut:

1. Untuk pendamping PKH
  - a. Harus lebih memberikan pemahaman kepada peserta PKH baik dalam hal pemberdayaan dan juga bagi peserta yang sudah tidak memenuhi kriteria agar terjadi kesadaran pola prilaku dan melakukan graduasi mandiri.
  - b. Diharapkan pendamping PKH lebih mendekati diri kepada peserta PKH sehingga masalah yang dialami oleh KPM dapat diselesaikan dengan baik.
2. Untuk Masyarakat
  - a. Memanfaatkan dana bantuan PKH dengan lebih bijak yang dapat menunjang peningkatan kualitas sumber daya manusia.
  - b. Mengembangkan pola pikir bahwa bantuan PKH ini menyasar kepada keluarga yang benar-benar sangat miskin dan membutuhkan sehingga masyarakat dengan penghasilan cukup dan mampu tidak menghendaki untuk menjadi peserta PKH
3. Untuk Pemerintah
  - a. Adanya keberlanjutan program yaitu meningkatkan pemberdayaan KPM untuk menciptakan usaha-usaha mandiri seperti UKM atau Kube agar KPM benar-benar terlepas dari rantai kemiskinan dengan meningkatnya standar kualitas hidup, oleh karena itu dibutuhkan kerja sama antara

pihak pelaksana PKH dengan KPM untuk bersama-sama mewujudkan kemandirian KPM.

- b. Peningkatan ketersediaan sarana prasarana yang dapat menunjang keberhasilan implementasi PKH baik yang dibutuhkan oleh pelaksana teknis PKH maupun peserta PKH.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Ahmadi, Abu. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hamid, Hendrawati. 2018. *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*. Makassar: De La Macca
- Hamidi. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: Umm Press.
- Handini, Sri dkk. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Pengembangan UMKM Di Wilayah Pesisir*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mardikanto, Totok dkk. 2013. *Pengembangan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta
- Maryani, Dedeh dkk. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Noor, Juliansyah. 2016. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenada Media.
- Prayitno dkk. (1994). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soewadji, Jusuf. 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wawancara Media.
- Sumpeno, Wahjudin. 2009. *Fasilitator Genius: kiat efektif pendamping masyarakat*. Jakarta: Pimpinan Pusat Relawan Pemberdayaan Nusantara (PP-RPDN)
- Tersiana, Andra. 2018. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish
- Uno, Hamzah B. 2013. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Walgito, Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Yunus, Saifuddin dkk. 2017. Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu. (Y. Jamali, Ed.). Banda Aceh: Bandar Publishing.

### **Skripsi**

Isdayanti, Fadhilah. 2021. "Peran Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Sebagai Fasilitator Di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru". Riau: Universitas Islam Sultan Syarif Kasim.

Paskalinda, Vivinuri Eki. 2019. "Tata Kelola Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia (Studi di Desa Tango Molas Kecamatan Poco Ranaka Timur Kabupaten Manggarai Timur)". Kupang: Universitas Widya Mandira

Prichatin, Asti. 2019. "Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus pada PKH Desa Kasegeran Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas)". Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri.

Sanda, Ferdinand E. 2021. "Persepsi Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Reruwairere Kecamatan Palue Kabupaten Sikka". Kupang: Universitas Nusa Cendana

### **Jurnal**

Habibullah. 2011. "Peran Pendampingan Pada Program Keluarga Harapan Kabupaten Karawang". *Jurnal Informasi (Kajian Permasalahan Sosial dan Usaha Kesejahteraan Sosial) Volume 16*.

Maulidya, Anita. 2018. "Berpikir dan Problem Solving" dalam *Ihya al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab (dalam bahasa Inggris) volume 4 Nomor 1: 18. ISSN 2685-2209*. Medan: Sekolah Tinggi Agama Islam Raudhatul Akmal.

Oki, I Nyoman dkk. 2018. "Modul Pelantihan Tenaga Profesional Pendampingan Desa" cetakan 1, KEMENDES PDPT RI.

Rath, Joseph f dkk. 2003. "Group treatment of problem-solving deficits in outpatients with traumatic brain injury: A randomised outcome study". *Neuropsychological Rehabilitation sebuah Jurnal internasional Volume 13 Nomor 4*.

- Rusmini. 2013. “Dasar dan Jenis Ilmu Pengetahuan” dalam *Jurnal Pendidikan Biologi Volume 4*. Jambi: Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin.
- Sulasmono, Bambang Suteng. 2012. "Problem Solving: Signifikansi, Pengertian, dan Ragamnya" dalam *Jurnal Penelitian Pengembangan Kependidikan Volume 28 Nomor 2*. Jawa Tengah: Universitas Kristen Satya Widya.
- Syaifullah, Tia Ratu Gandasari. 2016. “Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Banten” dalam *Jurnal Ekonomi-Qu dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution 4.0 International License Volume 6 Nomor 2*. Banten: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
- Utomo, Dedy dkk. 2014. “Pelaksanaan Program Keluarga Harapan dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Rumah Tangga Miskin (Studi pada Unit Pelaksana Program Keluarga Harapan Kecamatan Purwoasri, Kabupaten Kediri)” dalam *Jurnal Administrasi Publik Volume 2 Nomor 1*. Malang: Universitas Brawijaya.

### **Internet**

- Badan Pusat Statistik. 2010. “Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2020-2021”, <https://ntt.bps.go.id> <https://nagekeokab.bps.go.id>, diakses pada 13 November 2021 pukul 10.27.
- Badan Pusat Statistik. 2010. “Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Nagekeo Tahun 2014–2021”, <https://nagekeokab.bps.go.id>, diakses pada 14 November 2021 pukul 08.30.
- BBG News. 2021. “Apa itu Bimbingan Konseling”, <https://bbg.ac.id/apa-itu-bimbingan-konseling-3/>, diakses pada 14 November 2022 pukul 21.33.
- Kementerian Sosial RI. 2021. “Komponen dan Kriteria Penerima PKH”, <https://pkh.kemensos.go.id/dokumen/DOCS20210125113008.pdf>, diakses pada 15 Desember 2021 pukul 09.25.
- Pengadilan agama sumber kelas 1A. 2021. “Daftar Mediator”, <https://web.pa-sumber.go.id>, diakses pada 14 November 2022 pukul 21.50.

- Sitoesmi, Ayu Rifka. 2021. “Narasumber Adalah Orang yang Memberi Informasi, Pemahaman dan Tugas Syaratnya”, <https://m.liputan6.com/hot/read/4552929>, diakses pada 12 September 2022 pukul 13.25.
- Susanto, Septian Chandra. 2021. “Antara Menyusun Resolusi atau Memikirkan Solusi”, <https://www.its.ac.id/news/2021/01/01/antara-menyusun-resolusi-atau-memikirkan-solusi/>, diakses pada 14 November 2022 pukul 23.50.